

## ABSTRACT

Ayu, Panglipuring Tyas. (2019). *An Analysis of Cultural Terms in Eka Kurniawan's English Translation of Cantik itu Luka*. Yogyakarta: English Language Education Study Program. Department of Language and Arts Education, Faculty of Teachers Training and Education, Sanata Dharma University.

Translating culture-related term is one of the difficulties in the translation process, because Source Language and Target Language have different culture and there must be some SL words not found in the TL culture. To bridge the cultural gap between SL and TL, there is translation procedure needed to apply.

This undergraduate thesis analyzes the translation of culture-related terms in the *Eka Kurniawan's Cantik itu Luka*. There are two problems this research, 1) What are the culture-related terms found in Eka Kurniawan's *Cantik itu Luka*?, and 2) What procedures are used to translate those culture-related terms in Eka Kurniawan's *Beauty is a Wound*?

To answer the first problem, the researcher applied some theories from Newmark and Espindola and Vasconcellos, Meanwhile, to classify the culture-related terms the researcher used Newmark's theory and also Vinay and Darbelnet's combined with Monia Bayar's theory.

In doing this research the researcher mixed some methods. There were library research and qualitative methods. First, the researcher read both of the novels and found the cultural-terms data. Second, the data were selected and coded. After that, the data was classified and analyzed. Later on, some examples of the data are explained in the narrative description.

This research revealed that there were 97 culture-related terms. The researcher classified the culture-related terms into eleven classes. The most frequently found class is material culture and anthroponym with 23 terms (23.72%), and the most widely-used procedure that was frequently used was adaptation with 37 terms (38.15%).

**Keywords:** *culture-related terms, data classification, translation procedure*

## ABSTRAK

Ayu, Panglipuring Tyas. (2019). *An Analysis of Cultural Terms in Eka Kurniawan's English Translation of Cantik itu Luka*. Yogyakarta: English Language Education Study Program. Department of Language and Arts Education, Faculty of Teachers Training and Education, Sanata Dharma University.

Menerjemahkan istilah yang berkaitan dengan budaya (*culture-related terms*) merupakan salah satu kesulitan dalam proses penerjemahan, karena Bahasa Sumber dan Bahasa Sasaran memiliki budaya yang berbeda dan pasti beberapa kata dalam Bahasa Sumber tidak ada dalam budaya Bahasa Sasaran. Untuk menjembatani kesenjangan budaya antara BSu dan BSa, perlu ada prosedur penerjemahan untuk diterapkan

Penelitian ini menganalisis tentang penerjemahan istilah-istilah yang berkaitan dengan budaya dalam novel *Cantik itu Luka* karya Eka Kurniawan kedalam bahasa Inggris. Terdapat dua masalah yang menjadi pokok bahasan dalam penelitian ini: 1) *What are the culture-related terms found in Eka Kurniawan's Cantik itu Luka?*. dan 2) *What procedures are used to translate those culture-related terms in Eka Kurniawan's Beauty is a Wound?*

Untuk menjawab permasalahan pertama, peneliti menerapkan beberapa teori yakni teori dari Newmark dan Espindola dan Vasconcellos. Kemudian untuk mengklasifikasikan istilah yang berhubungan dengan budaya, peneliti menggunakan teori Newmark, teori Vinay dan Darbelnet dan juga teori dari Monia Bayar.

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan dua metode, yaitu studi pustaka dan metode kualitatif. Tahap pertama, peneliti membaca kedua novel dan menemukan data yakni kata-kata yang berhubungan dengan budaya. Kedua, peneliti memilih data dan member kode pada data tersebut. Setelah itu, data diklasifikasikan, dianalisis, dan dipresentasikan dalam paragraph naratif.

Pada penelitian ini ditemukan bahwa ada 97 istilah-istilah yang berkaitan dengan budaya. Peneliti mengklasifikasikan istilah yang terkait dengan budaya kedalam sebelas kategori. Yang paling sering ditemukan adalah *material culture* dan *anthroponym* yakni sejumlah 23 kata (23,72%), dan prosedur yang paling sering digunakan adalah *adaptation* sejumlah 37 kata (38,15%).

**Kata kunci:** *culture-related terms, data classification, translation procedure*

